

Pengaruh Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia

Zulva Fauziah¹ Putu Putri Prawitasari²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional,
Denpasar, Bali, Indonesia^{1,2}

Email: zulvafauziah005@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intellectual capital dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Intellectual capital diukur menggunakan metode Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), kinerja keuangan diproksikan dengan Return on Assets (ROA), dan nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah observasi sebanyak 50. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, intellectual capital dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.

Kata Kunci: Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, VAIC, Perbankan

Abstract

This study aims to examine the effect of intellectual capital and financial performance on firm value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2023. Intellectual capital is measured using the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), financial performance is proxied by Return on Assets (ROA), and firm value is measured by Price to Book Value (PBV). This study employs a quantitative approach using secondary data from annual financial statements. The sample consists of 50 observations selected using purposive sampling. Multiple linear regression analysis is applied. The results show that intellectual capital has a negative and significant effect on firm value, while financial performance has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, intellectual capital and financial performance significantly affect firm value in the banking sector.

Keywords: Intellectual Capital, Financial Performance, Firm Value, VAIC, Banking



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENNDAHULUAN

Perkembangan ekonomi berbasis pengetahuan mendorong perusahaan untuk semakin mengandalkan aset tidak berwujud sebagai sumber keunggulan kompetitif. Dalam sektor perbankan, intellectual capital menjadi faktor strategis karena berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia, sistem informasi, dan kepercayaan nasabah. Intellectual capital mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola pengetahuan dan proses internal untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Selain intellectual capital, kinerja keuangan juga menjadi indikator utama yang digunakan investor dalam menilai prospek perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Pada sektor perbankan, Return on Assets (ROA) sering digunakan untuk mencerminkan tingkat profitabilitas perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang

tercermin dalam harga saham. Price to Book Value (PBV) digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena mampu menggambarkan bagaimana pasar menilai aset bersih perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut khususnya pada sektor perbankan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intellectual capital dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah observasi sebanyak 50. Variabel independen dalam penelitian ini adalah intellectual capital yang diukur menggunakan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Value Added Intellectual Coefficient	50	1.96	9.13	3.3156	1.43999
Return on Asset	50	1.12	3.76	2.3628	.60392
Price to Book Value	50	3.12	8.57	5.0336	1.38785
Valid N (listwise)	50				

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata VAIC sebesar 3,3156, ROA sebesar 2,3628, dan PBV sebesar 5,0336. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi terbebas dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.978	.731		4.076	.000		
	Value Added Intellectual Coefficient	-.255	.122	-.264	-2.091	.042	.945	1.058
	Return on Asset	1.228	.291	.534	4.224	.000	.945	1.058

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$PBV = 2,978 - 0,255 VAIC + 1,228 ROA$$

Hasil uji t menunjukkan bahwa VAIC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi sebesar 0,042. Sementara itu, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji F menunjukkan bahwa VAIC dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,259 menunjukkan bahwa 25,9% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel VAIC dan ROA.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan perbankan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi modal intelektual belum tentu direspons positif oleh pasar. Investasi pada sumber daya manusia dan teknologi dapat meningkatkan biaya operasional dalam jangka pendek sehingga belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Sebaliknya, kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan perbankan. Perusahaan dengan ROA yang tinggi dipersepsikan memiliki prospek yang baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa intellectual capital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, intellectual capital dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwipayana, M. A., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh debt to equity ratio, dividend payout ratio, dan return on assets terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2008–2035.
- Hallauw, L., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh intellectual capital dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–18.
- Holly, A., Putri, R. A., & Nugroho, B. S. (2024). Corporate governance, intellectual capital, and firm value: Evidence from Indonesian banking sector. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(1), 45–60.
- Margaretha, F., & Rakhman, A. (2006). Analisis pengaruh intellectual capital terhadap market value dan financial performance perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 68–77.
- Savila, D., & Chariri, A. (2025). Intellectual capital dan nilai perusahaan: Pendekatan modified VAIC pada perusahaan perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 14(1), 1–15.